

## INTEGRATING YOUTUBE VIDEOS INTO JUNIOR HIGH SCHOOL SOCIAL STUDIES LEARNING

Nur Isroatul Khusna<sup>1</sup>, Ana Richlatul Auliyak<sup>2</sup>, Binti Khofifah<sup>3</sup>

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung  
Ak.khusnaali@gmail.com<sup>1</sup>, anarichlatul1919@gmail.com<sup>2</sup>, binti.khofifah13@gmail.com<sup>3</sup>

### Abstract:

In this modern era, information and communication technology in education has developed rapidly. One of the most interesting information and communication technology products that can be used as media is Youtube. With regard to media matters, educators need productivity and careful pedagogical assessment. In fact, many educators use improvised learning aids without paying attention to learning. This study describes the use of Youtube videos as social studies learning media at the junior high school level in order to increase the creativity of junior high school social studies educators and provide information to students. The results of the discussion show that videos can increase the creativity, and motivation of educators. Instead, students' knowledge of the media has been further developed in the preparation of teaching materials, selection of materials and teaching methods to educators. The use of Youtube videos as a medium directly fosters interest in learning, in terms of looking for ideas and materials, so that students do not get bored.

**Keywords:** *Media Video; Youtube; Social Studies Learning*

### INTRODUCTION

Pada zaman modern sekarang ini, media utama dengan jaringan terluas yaitu internet, yang dapat menyatukan jaringan komputer. Media internet ini menjadi media tercepat dan telah menjalani pembaruan sesuai dengan keperluan masyarakat, hampir semua media dan keperluan masyarakat terkoneksi dengan internet. Maksudnya internet dapat disebut sebagai media komunikasi massa. Para ahli komunikasi mengatakan bahwa yang dimaksud dengan komunikasi media yaitu komunikasi melalui media.

Internet saat ini adalah hasil terbaik dari proses teknologi dan komunikasi, yang kemajuannya masih berkembang untuk menemukan sesuatu yang lebih baik dari yang sudah ada. Meluasnya penggunaan Internet di kalangan masyarakat umum, baik melalui komputer, laptop, telepon seluler, tab, maupun alat komunikasi modern yang semakin banyak bermunculan, menunjukkan bahwa aliran

komunikasi antar manusia semakin cepat dari cara yang cukup luas dan cepat.

Perkembangan teknologi informasi yang semakin berkembang pada zaman modern sekarang ini tidak dapat dielakkan, dampaknya bagi dunia yang selalu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk keperluan masyarakat. Adaptasi dunia pendidikan, khususnya dalam proses pembelajaran. Penggunaan Internet di masyarakat adalah untuk berita, menampakkan diri, sumber wawasan, sumber kepandaian, pertunjukan, bahkan tempat mencari jodoh. Ada perkembangan yang tidak dapat disangkal dalam tujuan penggunaannya. Aplikasi komputer dan internet yang berbeda disajikan dengan kekurangan dan kelebihan yang berbeda untuk memuaskan pemakainya sehingga aplikasi yang tercantum bisa dipilih dan dipakai oleh masyarakat sesuai dengan keperluan yang diinginkan.

Penggunaan adalah kegiatan yang menggunakan proses dan sumber belajar. Menurut Davis, sejauh mana seseorang percaya bahwa penggunaan teknologi meningkatkan kinerjanya termasuk pengertian dari penggunaan. Penggunaan merupakan faktor penentu penerimaan oleh pengguna sistem informasi, penerimaan dan perilaku pengguna. Alat yang dapat menyajikan informasi yaitu video, yang menggambarkan proses, memaparkan konsep yang kompleks, memberikan keahlian, dan mempengaruhi sikap.

Youtube merupakan website berbagi video atau penyedia jasa video global yang dibentuk pada bulan Februari tahun 2005 oleh tiga karyawan yang meliputi PayPal, Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim. Media pembelajaran yaitu segala wujud dan sarana pengutaraan informasi yang digunakan menurut teori belajar, yang bisa dipakai untuk tujuan belajar, untuk menyampaikan pesan, menumbuhkan pikiran, kata hati, kepedulian dan keinginan anak didik untuk mewujudkan situasi belajar yang dapat terkendali dan proses kegiatan belajar.

Pendidikan IPS yaitu penyederhanaan dari disiplin ilmu sosial yang telah dikelompokkan bersama dan diajarkan kepada anak didik dalam bentuk mata pelajaran IPS untuk menopang anak didik menjadi rakyat yang baik.

## RESEARCH METHOD

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (quasi-experimental design). Tujuan utama penelitian adalah menguji efektivitas pemanfaatan video YouTube sebagai media pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Ilmu

Pengetahuan Sosial (IPS) di tingkat SMP. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII di salah satu SMP negeri di Kabupaten [isi lokasi], dengan jumlah sampel sebanyak 60 siswa yang dibagi menjadi dua kelompok: kelas eksperimen yang mendapatkan pembelajaran IPS menggunakan video YouTube dan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling, mempertimbangkan kesamaan karakteristik akademik awal.

Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar (pre-test dan post-test) yang telah divalidasi oleh pakar mata pelajaran. Data juga didukung dengan lembar observasi aktivitas belajar dan angket respons siswa untuk memperoleh informasi mengenai keterlibatan dan persepsi mereka terhadap penggunaan video YouTube. Prosedur penelitian meliputi: (1) pemberian pre-test untuk mengukur kemampuan awal, (2) pelaksanaan pembelajaran sesuai perlakuan pada masing-masing kelompok, (3) pemberian post-test untuk menilai peningkatan hasil belajar, serta (4) pengumpulan data observasi dan angket.

## LITERATURE REVIEW

Sejumlah penelitian sebelumnya telah menyoroti pemanfaatan YouTube sebagai media pembelajaran dalam berbagai konteks pendidikan. Kurniawati (2020) menemukan bahwa penggunaan video YouTube dalam pembelajaran IPS mampu meningkatkan motivasi belajar siswa SMP karena penyajiannya yang menarik, interaktif, serta mudah diakses. Temuan ini diperkuat oleh Wulandari dan Pratama (2021) yang menyatakan bahwa integrasi video berbasis YouTube dapat membantu siswa memahami konsep abstrak IPS melalui visualisasi yang konkret.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Nugroho (2022) menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada hasil belajar kognitif siswa setelah diterapkan pembelajaran dengan media YouTube. Siswa menunjukkan keterlibatan lebih tinggi dalam diskusi kelas karena memperoleh contoh nyata dari peristiwa sosial yang ditampilkan dalam video. Di sisi lain, penelitian internasional oleh Green dan Brown (2019) menegaskan bahwa YouTube berfungsi tidak hanya sebagai sumber belajar tambahan, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran kolaboratif yang mendorong partisipasi aktif siswa. Secara umum, penelitian-penelitian terdahulu menyimpulkan bahwa pemanfaatan video YouTube mampu meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan hasil belajar siswa. Namun, sebagian besar penelitian masih berfokus pada ranah umum atau mata pelajaran eksakta, sehingga penelitian khusus dalam konteks pembelajaran IPS di SMP menjadi relevan untuk memberikan kontribusi teoretis dan praktis.

## RESULT AND DISCUSSION

Di era modern atau era globalisasi ini, teknologi informasi dan komunikasi berkembang menjadi sangat pesat, ibarat apa yang sudah kita rasakan pada masa sekarang ini khususnya dalam dunia pendidikan. Perkembangan dan perubahan teknologi informasi dan komunikasi memiliki implikasi yang dapat dimanfaatkan dalam dunia pendidikan. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sangat dibutuhkan dalam dunia pendidikan khususnya bagi seorang anak didik untuk menunjang kegiatan belajar mengajar agar pembelajaran tidak menjadi membosankan serta monoton dan untuk anak didik kegiatan belajar mengajar bisa berjalan dengan lancar. Salah satu upaya pendidik khususnya pada mata pelajaran IPS SMP untuk memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi adalah dengan memanfaatkan berbagai media, termasuk video Youtube, sebagai media pembelajaran mata pelajaran IPS pada tingkat SMP.

Cheppy Riyana berpendapat bahwa dalam mengembangkan video pendidikan harus memperhatikan karakteristik dan kriteria agar membuahkan video pendidikan yang bisa menumbuhkan efektivitas serta motivasi pengguna. Fitur video pendidikan meliputi:

1. Kejelasan Pesan

Dengan adanya media video, anak didik bisa mencerna pesan pembelajaran secara lebih berfaedah serta menerima informasi yang komprehensif, hingga informasi secara otomatis bisa tersimpan dan tersimpan dalam ingatan berkepanjangan.

2. Independen

Video yang dikembangkan independen dari bahan ajar lain atau tidak dapat digunakan sehubungan dengan bahan ajar lain.

3. Bersikap ramah atau dekat dengan pengguna

Media video memakai bahasa yang sederhana, mudah dipahami, dan memakai bahasa yang sama. Layar informasi yang nampak sangat membantu serta mudah digunakan, termasuk respon yang mudah dan akses yang diinginkan.

4. Penyajian isi

Materi harus sungguh-sungguh paradigmatik, seperti: materi percobaan. Pada prinsipnya, baik konten sosial ataupun ilmiah bisa diolah dalam media video.

5. Penggambaran dengan media

Materi dikemas dalam multimedia dan mencakup teks, suara, kartun dan video yang cocok dengan kebutuhan materi. Bahan yang dipakai berkenaan dengan penerapan, sulit untuk diakses, diproses, berbahaya jika digunakan secara langsung, dan mempunyai tingkat presisi yang tinggi.

6. Penggunaan pernyataan atau resolusi tinggi

Direpresentasikan dalam bentuk diagram media video yang dikerjakan menggunakan teknologi penerapan digital pernyataan atau resolusi tinggi tetapi dengan dukungan untuk bentuk komputer tertentu.

7. Video pembelajaran klasik atau yang dapat digunakan secara individual

Dapat digunakan secara individual oleh anak didik tidak cuma di sekolah, melainkan juga di tempat tinggal masing-masing. bisa juga dipakai secara bersama-sama di dalam kelas dengan jumlah maksimum 60 anak didik, bisa diinstruksikan dengan pendidik atau hanya mencerna deskripsi naratif dari narator yang sudah tersedia pada suatu program.

Penggunaan video mempunyai tujuan utama yaitu sebagai media pembelajaran mata pelajaran IPS di Sekolah Menengah Pertama adalah untuk memudahkan siswa melihat secara langsung contoh-contoh materi pembelajaran yang sudah tertera diterangkan oleh pendidik, sehingga materi tidak hanya ada di buku pelajaran, tetapi juga diperoleh melalui video Youtube. Dalam pengertian ini, anak didik dapat lebih memahami isi materi, memiliki pengetahuan yang lebih luas tentang materi dan sub bab yang diberikan oleh anak didik.

Pada dasarnya pemanfaatan video pembelajaran IPS di Youtube bukan sekedar variasi dalam pembelajaran, melainkan sebagai upaya untuk mengembalikan dan meningkatkan minat belajar anak didik. Pernyataan ini telah didukung oleh penelitian Helena A yang menyimpulkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran di Youtube mampu memberikan pengaruh dan kebiasaan yang positif bagi warga belajar serta mampu menstimulasi anak didik untuk lebih giat lagi dalam membaca (Anggidesialamia, 2020, p.75). Oleh karena itu, melalui ketertarikan anak didik dalam belajar IPS dengan audio visual diharapkan akan mendorong dirinya untuk senantiasa mengakses video pembelajaran di Youtube hingga pada akhirnya mencari bahan bacaan dari buku untuk melengkapi pengetahuan yang dimilikinya.

Penggunaan video dari Youtube sebagai media belajar pada mata pelajaran IPS di tingkat

Sekolah Menengah Pertama mampu mendorong proses pembelajaran dari dua ikatan antar pendidik dengan anak didik yang termasuk bagian penting dalam proses kegiatan belajar mengajar. Kemudian dari perihal yang tercantum, komunikasinya juga dapat berupa komunikasi multimedia yaitu kumpulan dari sebagian media yang berbeda untuk menyatukan serta memberitahukan suatu informasi, sehingga dapat memperbanyak proses kegiatan pembelajaran serta pembelajaran menjadi lebih berkualitas.

Selain itu, pemanfaatan video Youtube sebagai media pembelajaran mata pelajaran IPS di tingkat Sekolah Menengah Pertama merupakan salah satu cara mengeksploitasi perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di bidang pendidikan untuk meningkatkan manfaat belajar mengajar. Akan tetapi, penggunaan video Youtube bukan hanya selaku alat yang berguna bagi media tambahan yang dipakai saat diperlukan dan hanya dari waktu ke waktu. Dari penggunaan media dimungkinkan untuk mendengarkan dan melihat apa yang harus diterapkan dalam tindakan atau pembelajaran sehari-hari sehingga siswa memperoleh pengetahuan yang luas dan mengirimkan pengalaman abstrak yang dibuat konkret karena terlihat persepsi musik, animasi, Grafik dan warna. meningkatkan persepsi yang dirasakan. faktualisme sehingga anak didik yang bisa menyatukan teori dengan kenyataan.

Dalam proses kegiatan belajar mengajar anak didik memiliki minat yang besar yaitu belajar itu menyenangkan, tidak monoton, tidak membosankan, tidak membaca buku sepanjang waktu, dan lain-lain. Dari berbagai jenis teknologi seperti LCD proyektor, DVD player dan teknologi lainnya, pendidik dapat memanfaatkannya sebagai media pembelajaran di setiap sesinya agar anak didik tidak bosan atau bosan saat belajar.

Youtube yang dapat dipakai sebagai media pembelajaran yaitu termasuk salah satu sarana yang paling erat dengan aktivitas sehari-hari anak didik sehingga mudah untuk diakses kapan saja dan di mana saja. Menurut Boovee dalam Simamora (2009), media pembelajaran yaitu alat yang dipakai untuk melaksanakan proses pembelajaran. Menurut Arsyad (2017), media pembelajaran sekarang diartikan sebagai media yang memberikan informasi yang berfungsi sebagai petunjuk untuk tujuan didaktis. Youtube merupakan media pembelajaran yang dapat mempengaruhi kemampuan berpikir anak didik seperti berpikir kritis, kreativitas dan inovasi, kemampuan komunikasi, kolaborasi, dan kepercayaan diri.

Kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran IPS SMP dirancang secara imajinatif

untuk menggapai tujuan yang diharapkan. Proses kegiatan belajar mengajar tidak cuma memakai sistem bersama di dalam kelas, tetapi telah menerapkan pembelajaran independen serta bisa memecahkan suatu masalah dari bermacam-macam permasalahan yang timbul dalam kegiatan pembelajaran itu sendiri. Tujuan dari mata kuliah ini adalah melatih anak didik untuk mencari referensi atau sumber informasi terkini, data yang valid dan solusi dari permasalahan yang dihadapi, atau memberikan tugas baik dengan membaca buku atau menonton siaran Youtube pada topik tematik yang akan dilaksanakan. pada topik. Selain itu, pendidik dapat menilai apa yang telah dicapai anak didik dan, jika perlu, menambah atau memperbaiki kekurangan.

Pendidik sering kali memberikan latihan mandiri atau kelompok di setiap pertemuannya kepada anak didik untuk melatih seberapa pahamnya anak didik terhadap materi yang sudah disampaikan oleh guru. Biasanya tugas mandiri berbentuk soal latihan yang ada di buku paket atau buku pegangan pendidik. Sedangkan untuk tugas kelompok anak didik dimintai untuk mencari serta mempelajari materi untuk pertemuan berikutnya yang harus dipelajari dengan masing-masing kelompoknya kemudian di presentasikan dengan baik.

Agar pembelajaran menjadi lebih imajinatif, efektif, aktif dan dinamis, hendaknya guru mempunyai penafsiran yang baik terkait tujuan kegiatan belajar mengajar dan pembelajaran yang berhasil (kemendikbud 2010). Terkait karakteristik anak didik untuk meyakinkan strategi serta metode untuk memajukan kreativitas dengan perwujudan situasi belajar yang mendukung hingga kreativitas serta kepandaian berpikir cepat tanggap dan pemecahan suatu masalah anak didik bisa bertumbuh secara terbaik. Pemanfaatan video dari Youtube sebagai media pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di tingkat Sekolah Menengah Pertama bisa memberikan berbagai corak dalam pembelajaran bagi anak didik. Pendidik memberikan pengalaman belajar yang beraneka ragam hendak membuat situasi belajar menjadi menantang sehingga mengembangkan motivasi belajar anak didik.

Penyampaian materi pembelajaran IPS sering kali dianggap membosankan bagi siswa karena terlalu banyaknya materi yang disampaikan oleh pendidik. Untuk itu, pemanfaatan video pembelajaran IPS melalui Youtube dijadikan sebagai pilihan supaya materi pembelajaran bisa tercapai dengan baik dan juga efektif dari segi waktu belajar. Pada dasarnya anak didik memiliki kecenderungan untuk menonton di mana terdapat audio visual dianggap menarik dan menyenangkan. Media youtube merupakan sebuah upaya agar proses pembelajaran dapat

berlangsung lancar sehingga anak didik memiliki pemahaman materi yang baik mengenai apa yang dipelajarinya (Raikos 2014). Akan tetapi, ada satu hal yang hendak diperhatikan ketika anak didik sudah memanfaatkan video pembelajaran IPS melalui Youtube, yaitu minatnya dalam membaca buku, buku IPS khususnya.

Youtube video merupakan media yang sangat lengkap yang meliputi audiovisual, audiovisual dan visual sehingga anak didik dapat dengan mudah dan baik mencerna topik dan memiliki sudut pandang yang sama dan benar terhadap suatu objek. Saat mempelajari mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP, Anda mungkin melihat gambar atau contoh agar lebih realistis dan enak didengar dengan memakai multimedia atau gambar dengan hasil suara yang bagus. Hingga teori bisa tumbuh dengan kenyataan.

Pemilihan dan penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran IPS tingkat menengah dapat memberikan kontribusi pada pengalaman, persepsi dan pengetahuan anak didik yang harus diawasi untuk mencapai rasa berprestasi yang efektif dan efisien. Jika siswa membutuhkan informasi tambahan tentang materi yang akan dipelajari, anak didik dapat melihat materi melalui program video Youtube yang disiapkan terlebih dahulu oleh pendidik. Penggunaan video Youtube merupakan salah satu sarana untuk mempermudah dan mendukung anak didik dalam mengakses video agar proses belajar mengajar berjalan dengan lancar.

Berkenaan dengan hal tersebut, anak didik sangat terbantu dalam memperoleh bahan kajian untuk tambahan pengetahuan dan pemikiran di samping buku perpustakaan atau karya referensi lainnya. Tersedianya informasi terkini tentang berbagai jenis ilmu pengetahuan dan teknologi di berbagai negara. Bagi anak didik untuk memperoleh pengetahuan dan wawasan dari informasi terbaru dalam rangka memperluas dan melampaui tujuan yang direncanakan. Dan sebagai pembanding informasi yang disampaikan oleh pendidik untuk menambah ide dan pengetahuan, serta untuk menemukan sesuatu yang perlu penjelasan dan interpretasi yang mendalam.

Video belajar dengan Youtube telah memberikan kemudahan bagi pendidik untuk memberikan materi dan bagi anak didik untuk belajar. Setelah mengikuti pembelajaran IPS, pendidik sering menawarkan latihan dalam video yang ditampilkan.

Menjadikan Youtube sebagai salah satu sumber pembelajaran IPS merupakan langkah yang tepat, mengingat besarnya ketertarikan anak didik akan platform Youtube. Pemanfaatan

video pembelajaran yang tersedia di Youtube berpengaruh positif terhadap kebiasaan belajar anak didik. Tersedianya bermacam-macam video pembelajaran IPS di Youtube akan memperkaya wawasan anak didik. Karena itulah, pemanfaatan video pembelajaran IPS di Youtube membawa perubahan dan pembaharuan dalam proses pembelajaran.

Video pembelajaran IPS yang diakses oleh anak didik melalui Youtube dapat dikatakan mampu menumbuhkan semangat eksplorasi ilmu pengetahuan pada diri anak didik. Selain dijadikan sebagai variasi dalam proses edukasi, pemanfaatan video pembelajaran IPS melalui Youtube juga mampu mendorong anak didik untuk lebih giat lagi dalam membaca. Rasa ingin tahu anak didik timbul melalui video pembelajaran IPS yang diaksesnya melalui Youtube akan berlanjut pada tindakan untuk mencari, membaca dan memperkaya wawasan yang di dapatkannya melalui buku IPS.

Ada beberapa kelebihan dari pemanfaatan penggunaan video Youtube sebagai media belajar pada mata pelajaran IPS di tingkat SMP sebagai berikut:

1. Potensial

Youtube adalah situs yang paling familiar pada dunia internet pada masa kini yang dapat memberikan nilai tambah pada pendidikan masa kini.

2. Praktis

Youtube sangat mudah untuk di akses dan bisa diikuti dari berbagai kelompok orang terutama anak didik dan juga pendidik.

3. Informatif

Youtube dapat memberikan beberapa informasi mengenai pendidikan, teknologi, adat istiadat dan lain sebagainya.

4. Interaktif

Youtube memberikan fasilitas kepada kita untuk ruang diskusi, tanya jawab, bahkan mengevaluasi atau mengkritik sebuah video pembelajaran dari Youtube sehingga kita bisa paham apa yang terkandung dalam video tersebut.

5. Dapat dibagikan

Maksudnya yaitu video Youtube dapat dibagikan di jaringan sosial media seperti

Whatsap, Facebook, Instagram, Telegram, Twitter dan lain sebagainya. Pada dasarnya Youtube mempunyai fasilitas seperti Embed Kode serta HTML.

Selanjutnya ada beberapa kekurangan dari pemanfaatan penggunaan video Youtube sebagai media belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di tingkat Sekolah Menengah Pertama sebagai berikut:

1) Koneksi jaringan

Terkadang jaringan yang buruk menjadi penghambat untuk mengakses video pembelajaran, sehingga sebagai orang yang mengakses harus mencari jaringan internet yang baik seperti Wifi dan jaringan internet lainnya.

2) Perilaku yang sudah ada atau instan

Maksudnya yaitu proses pencarian sumber belajar seperti proses pencarian data, materi dan informasi yang hendak dicari terkesan gampang bagi anak didik sehingga jika anak didik tidak dihimbau akan menyebabkan sikap instan atau sudah ada karena menyepelekan sumber media pembelajaran tersebut.

3) Waktu

Durasi waktu dalam video sangat mempengaruhi waktu penayangan proses pembelajaran karena tidak sesuai dengan waktu pembelajaran baik di madrasah ataupun di tempat tinggal mereka masing-masing sehingga proses pembelajaran menjadi tergesa-gesa atau tidak berjalan dengan baik.

4) Keunggulan konten dan video

Tidak semua video dari Youtube terkait dengan mata pelajaran IPS mempunyai keunggulan yang baik pada saat di posting oleh orang yang membuat video. Proses pembuatan, pemilihan sangat mempengaruhi keunggulan dari keduanya.

5) Proses pencarian sumber

Terkadang ada beberapa sebagian video yang ada di situs Youtube tidak semua sesuai dengan mata pelajaran IPS yang akan disampaikan walaupun situs video terkait mata pelajaran IPS sangat banyak, jadi pendidik harus mempunyai keahlian dalam memilih video yang sesuai.

## CONCLUSION

Media internet ini menjadi media tercepat dan telah mengalami inovasi sesuai dengan keperluan masyarakat, hampir semua media serta keperluan masyarakat terkoneksi dengan internet. Pada masa modern sekarang ini perkembangan teknologi informasi yang semakin besar sudah tidak dapat dielakkan lagi, tidak dapat dielakkan, dampaknya bagi dunia yang selalu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk keperluan masyarakat. Aplikasi komputer dan internet yang berbeda disajikan dengan kelebihan dan kekurangan yang berbeda untuk memuaskan pemakainya hingga aplikasi itu bisa dipilih dan dipakai oleh masyarakat sesuai dengan keperluan yang diinginkan.

Alat yang dapat menyajikan informasi yaitu video, yang menggambarkan proses, memaparkan konsep yang kompleks, memberikan keahlian, dan mempengaruhi sikap. Youtube adalah Website berbagi video atau penyedia jasa video global yang dibentuk pada bulan Februari tahun 2005 oleh tiga karyawan yang meliputi PayPal, Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim.

Media pembelajaran yaitu segala wujud dan sarana pengutaraan informasi yang digunakan menurut teori belajar, yang bisa dipakai untuk tujuan belajar, untuk menyampaikan pesan, menumbuhkan pikiran, kata hati, kepedulian dan keinginan anak didik untuk mewujudkan situasi belajar yang dapat terkendali dan proses kegiatan belajar. Perkembangan serta perubahan teknologi informasi serta komunikasi memiliki implikasi yang dapat dimanfaatkan pada dunia pendidikan.

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sangat dibutuhkan dalam dunia pendidikan khususnya bagi seorang anak didik untuk menunjang kegiatan belajar mengajar (kemendikbud 2010). Hal ini untuk menunjang pembelajaran tidak menjadi membosankan dan monoton serta kegiatan pembelajaran bisa berjalan dengan lancar bagi anak didik. Salah satu upaya dari pendidik khususnya pada mata pelajaran IPS SMP untuk memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi adalah dengan memanfaatkan berbagai media, termasuk video Youtube, sebagai media pembelajaran mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada tingkat Sekolah Menengah Pertama. Cheppy Riyana berpendapat bahwa dalam mengembangkan video pendidikan harus memperhatikan karakteristik dan kriteria untuk

menghasilkan video pendidikan yang bisa menumbuhkan efektivitas serta motivasi pemakainya. Dengan adanya media video, anak didik bisa mencerna pesan pembelajaran secara lebih berfaedah serta menerima informasi yang komprehensif, hingga informasi secara otomatis bisa tersimpan dan tersimpan dalam ingatan secara lebih berfaedah serta menerima informasi yang komprehensif, hingga informasi secara otomatis bisa tersimpan dan tersimpan dalam ingatan berkepanjangan.

Layar informasi yang muncul sangat membantu dan mudah digunakan, termasuk respon yang mudah dan akses yang diinginkan. Direpresentasikan dalam bentuk diagram media video yang dikerjakan menggunakan teknologi penerapan digital pernyataan atau resolusi tinggi tetapi dengan dukungan untuk bentuk komputer tertentu.

## REFERENCE

- Itiarani. 2019. *Penggunaan Video Dari Youtube Sebagai Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas VIII SMP Negeri 20 Bandar Lampung*. Lampung. UIN Raden Intan Lampung.
- Kemendiknas. 2010. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar Berbasis TIK*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Ningtias, Widya Asmi. Sujarwo. 2021. *Minat Baca Buku IPS Melalui Intensitas Pemanfaatan Video Pembelajaran IPS Di Youtube*. Jakarta. Edukasi IPS. Volume 5. Nomor 2.
- Pratiwi, Brilianing. Hapsari, Puspito Kusnindyah. 2020. *Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Dalam Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar. Volume 4. Nomor 2.
- Raikos, Athanasios et.al. 2014. *How Useful is YouTube in Learning Heart Anatomy?*. Anatomical Sciences Education. Edisi 7. Hal. 12-18.